

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan Penerapan *Applied Behavior Analysis* Terhadap Penyembuhan Gangguan *Speech Delay* Di Rumah Terapi Cahaya Harapan Kediri

Setelah dilakukannya penelitian maka dapat disimpulkan bahwasannya penerapan metode terapi ini akan cepat berhasil jika memenuhi ketentuan syarat utama yaitu, jam terapi dan pemberian materi terapi yang sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu juga diperlukan kerjasama yang baik antara terapis dan orangtua, dengan cara mengulangi materi terapi yang telah diberikan. Dan terapis juga menerangkan kepada orangtua agar mampu memahami proses terapi tersebut, sehingga orangtua tidak menghalangi jalannya proses terapi.

2. Hambatan Penerapan Metode Lovaas / *Applied Behavior Analysis* (ABA) Terhadap Penyembuhan Gangguan *Speech Delay* Di Rumah Terapi Cahaya Harapan Kediri

Hambatan proses terapi yang paling nampak yaitu pada biaya yang dikeluarkan untuk terapi, karena intensitas terapi harus dilaksanakan

sacara rutin dan sesuai dengan jadwal maka orangtua harus mengupayakan biaya yang pasti untuk pembayaran terapi.

Hambatan selanjutnya adalah pengadaan terapis yang profesional saat ini yang masih sulit diperoleh, karena banyak faktor yang menyebabkan orang tidak mau menjadi terapis salah satunya adalah ada perasaan kurang nyaman dengan keadaan anak berkebutuhan khusus.

Lalu orang serumah yang seringkali menjadi penghambat merupakan hambatan juga bagi perkembangan anak. Ada beberapa orangtua yang menganggap *speech delay* adalah hal yang normal dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang *speech delay*.

Lalu intensitas terapi yang memenuhi syarat 40 jam per minggu atau selama anak bangun, seperti yang dikatakan diawal bahwa biaya terapi juga akan mempengaruhi intensitas terapi. Anak berkebutuhan khusus yang kurang intensif melaksanakan terapi akan berakibat proses belajar menjadi macet karena kemampuan dasar merupakan landasan untuk mempelajari kemampuan berikutnya yang lebih kompleks.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Pihak Pemerintah yang Terkait**

Bagi pihak pemerintah terkait atau pihak-pihak yang bersangkutan dengan perihal terapi, disarankan untuk menarik perhatian pemerintah

atau mengajukan sebuah permohonan agar penyakit kelainan perilaku dapat masuk dalam bidang kedokteran jiwa sehingga dapat dimasukkan dalam pelayanan asuransi kesehatan, dengan demikian dapat membantu meringankan biaya yang harus ditanggung pihak keluarga, sehingga anak tetap dapat melaksanakan terapi dengan intensitas waktu dan jadwal yang telah ditetapkan agar anak tidak mengalami *regresi*.

## 2. Bagi Pihak Rumah Terapi Cahaya Harapan

Bagi pihak rumah terapi disarankan untuk memberikan pelatihan lagi agar terapis yang sudah profesional menjadi lebih profesional lagi. Dan dapat dengan mudah menangani anak dengan kebutuhan khusus.

## 3. Bagi Pihak Orangtua

Bagi pihak orangtua, disarankan agar lebih intensif lagi berinteraksi dengan anak agar dapat mengetahui perkembangan anak dengan baik. Dan setidaknya mencari tahu tentang tata laksana terapi sehingga dapat memahami terapi yang dilakukan. Dan lebih baik lagi jika dapat melakukan terapi sendiri dirumah supaya ketika Rumah Terapi sedang libur anak dapat tetap melakukan terapi dan mengurangi kemungkinan anak mengalami *regresi*.